

## ABSTRAK

**Sembiring, Antonius Wilson. Nomor Pendaftaran 8116112001. Pergeseran dan Pemertahanan Bahasa di dalam Perkawinan Campuran : Sebuah Studi Kasus dalam Keluarga Suku Karo. Tesis. Jurusan Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan 2014.**

Penelitian ini merupakan kajian tentang pergeseran dan pemertahanan bahasa dalam perkawinan campuran yang merupakan sebuah studi kasus dalam keluarga masyarakat Karo yang ada di dalam keluarga. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan studi kasus, yang mengkaji pemahaman tentang pergeseran bahasa Karo dan pemertahanannya secara deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa Karo dalam keluarga yang mengalami perkawinan campuran, (2) untuk menggambarkan pola pergeseran bahasa Karo dan (3) faktor faktor yang mempengaruhi pemertahanan terhadap bahasa Karo. Subjek penelitian ini adalah empat keluarga yang mana penutur pria-nya adalah sebagai penutur bahasa Karo dan wanita-nya adalah penutur yang berasal dari etnis berbeda (Toba, Pakpak, Nias dan Jawa) dan sebaliknya empat keluarga yang mana penutur pria-nya adalah berasal dari etnis berbeda (Toba, Pakpak, Nias dan Jawa) dan wanita-nya adalah penutur bahasa Karo yang kesemuanya itu ada didalam keluarga penulis. Keluarga ini dibagi menjadi dua kelompok besar yang masing-masing kelompok terdiri dari empat keluarga campuran yang mewakili sebagai sampelnya. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa observasi dan interview. Tahapan pengumpulan data yang pertama berupa observasi yang dilakukan didalam keluarga campuran yang berkaitan dengan bahasa yang mereka pergunakan didalam komunikasi sehari-hari. Tahapan selanjutnya berupa pengisian kuesioner yang berkaitan dengan data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran dan pemertahanan bahasa dalam keluarga campuran. Tahapan terakhir berupa rangkaian interview mengenai nilai dan sikap keluarga campuran terhadap bahasa Karo dan alasan memilih bahasa etnis lain atau bahasa Indonesia menggantikan bahasa Karo dalam berkomunikasi. Data mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa dan alasan pergeseran bahasa tersebut dianalisis berdasarkan analisis data Miles and Huberman sedangkan data mengenai pilihan penggunaan bahasa di analisis berdasarkan analisis data domain menurut Spradley. Secara umum penelitian ini mengindikasikan ada delapan faktor yang mempengaruhi pergeseran bahasa Karo dalam sebuah keluarga campuran yaitu faktor kedwibahasaan, migrasi, ekonomi, sosial, politik, demografik, nilai dan sikap dan juga kurangnya kemampuan berbicara dalam bahasa Karo. Dari hasil analisis data juga menunjukkan bahwa pergeseran bahasa Karo terjadi pada anak dalam keluarga campuran. Ada dua alasan mereka memilih bukan bahasa Karo dalam berkomunikasi pada keluarga campuran yang pertama adalah karena sulit diucapkan sehingga mereka lebih cenderung memilih bahasa etnis lain atau bahasa Indonesia, kedua, dikarenakan orang tua mereka juga lebih dominan menggunakan bahasa etnis lain daripada bahasa Karo.

## ABSTRACT

**Sembiring, Antonius Wilson. Registration Number 8116112001. Language Shift and maintenance in Mixed marriages : A case Study of Karonese Families. A Thesis. English Applied Linguistics Study Program, Postgraduate School, State University of medan, 2014.**

This Study deals with Language Shift and Maintenance in Mixed marriages: A case study of Karonese Families. It employs qualitative research design with a single case study where to gain an understanding on this study. It is conducted descriptively. This study are aimed to (1) describe the factors influencing of `Karo language shift, (2) the pattern of the language shift, (3) the factors which support Karonese to maintain the language in mixed marriages families. These subject are divided into two groups. Each group consist of four mixed group among Karonese. The first group, the men who are from Karo speaker and the women are from the four ethnic groups (Toba, Pakpak, Nias and Java) and the second group, the women who are from Karo speaker and the men are from the four ethnic groups (Toba, Pakpak, Nias and Java). The instruments of this study are a questionnaire and observation. The questionnaire used to answer what factors influenced karo language shift, the pattern of the language shift and the factors which Karonese do to maintain Karo language. There are some factors that influenced language shift, family, bilingualism, economic, demographic and migration and attitude and values. After distributing questionnaires and did some interviews to the parents and children, it is found that the factors of language shift are family, bilingualism, economic, demographic and migration and attitude and values. Based on the data analysis, language shift occurs for the children in mix married families. There are two reason why they choose another language in their communication, first, it is very difficult to learn so they prefer to use the second language and the second, the parents are dominantly use Indonesian language than Karo language. It is caused by the environment can support the using of those language than Karo language.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY